

# SIFILIS, terus melonjak

## Penyakit apa itu?

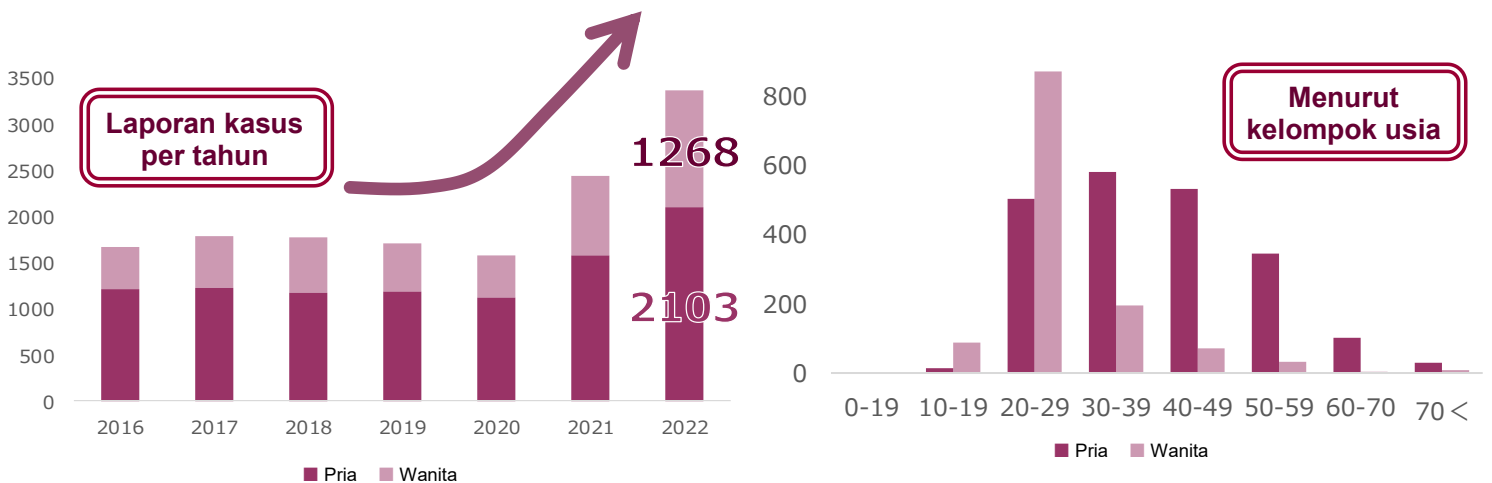
Merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri *Treponema Pallidum*. Ditularkan secara seksual melalui luka kecil di kulit atau melalui selaput lendir. Hampir-hampir tanpa gejala, sehingga penyakit berkembang tanpa disadari. Dan penderitanya dapat menularkan orang lain tanpa menyadarinya.

Sekitar sebulan setelah infeksi, ruam dan benjolan muncul di daerah yang terinfeksi (alat kelamin, anus, mulut, dll.), tetapi gejala hilang dalam beberapa minggu walau tanpa pengobatan dan membaik secara alami. Penyakit ini berkembang secara diam-diam tanpa diketahui, dan kelainan pada jantung, pembuluh darah, dan saraf dapat muncul beberapa tahun hingga beberapa dekade kemudian. Gejala seperti kebutaan dan demensia pun dapat terjadi.

Selain itu, jika ibu hamil terinfeksi sifilis, dapat menularkan ke janinnya melalui plasenta, sehingga dapat mengakibatkan bayinya lahir mati, lahir prematur, kematian neonatus, atau kelainan bawaan (sifilis kongenital).

## Seberapa banyak penularannya?

Dari tahun 2016 hingga 2020, jumlahnya sekitar 1.700 kasus per tahun, tetapi sampai minggu ke-48 tahun 2022, jumlah penderitanya naik 2 kali lipat menjadi sekitar 3.400 laporan kasus, dan merupakan rekor tertinggi yang pernah terjadi.



Tahun 2022 data minggu ke-1 ~ ke-48

## Bagaimana penularannya?

Penularan terjadi melalui selaput lendir atau luka melalui kontak langsung dengan sekresi yang mengandung cairan patogen (air mani, sekresi vagina, dll.) atau darah selama aktivitas seksual. Orang bisa terkena sifilis berkali-kali dan menularkannya ke orang lain tanpa menyadarinya.

## Bagaimana mencegahnya?

Penggunaan kondom secara tepat adalah pencegahan yang efektif. Penyakit ini juga dapat ditularkan melalui seks oral dan anal. Penggunaan kondom yang tepat, penting untuk mencegah penularan. Silakan lakukan tes jika merasa khawatir.

## Tanya Jawab terkait Sifilis

**Q** Apakah bisa sembuh secara alami ?

**A** Orang yang terinfeksi sifilis, mungkin tidak merasakan gejala apa pun, atau mungkin timbul gejala pada kulit tetapi tidak terasa sakit. Gejala dapat hilang tanpa pengobatan, tetapi tidak sembuh dengan sendirinya, sehingga diperlukan pengobatan dengan antibiotik. Dalam hal penggunaan antibiotik minum, perlu tablet dalam jumlah besar, dan periode penggunaan harus lama.

Saat ini, pengobatan melalui penyuntikan penisilin telah disetujui, sehingga ada opsi selain pemberian antibiotik minum. Jika masih dalam tahap awal setelah infeksi ditemukan, satu suntikan sudah cukup, sehingga memiliki keuntungan lebih mudah digunakan daripada pemberian antibiotik minum.

Jika tidak diobati, dapat menyebabkan kerusakan serius pada saraf dan jantung, sehingga diagnosis dini dan pengobatan dini sangatlah penting.

**Q** Jika terinfeksi sekali, apakah bisa terinfeksi kembali?

**A** Diagnosis infeksi sifilis diputuskan oleh dokter yang memeriksa keberadaan antibodi, dll. dalam darah. Ada antibodi tertentu dalam darah orang yang terinfeksi, tetapi belum tentu bisa mencegah infeksi ulang. Sehingga, jika tindakan pencegahan yang tepat (penggunaan kondom, pengobatan pasangan, dll.) tidak dilakukan, ada kemungkinan akan terjadi infeksi ulang sifilis.

**Q** Apakah saya tidak akan tertular jika menggunakan kondom?

**A** Menggunakan kondom adalah cara yang efektif untuk mencegah penularan dengan menghindari kontak langsung antara daerah yang terinfeksi dan selaput lendir atau kulit. Namun, meskipun menggunakan kondom, tidak bisa dikatakan dapat mencegah penularan 100% karena dapat terjadi penularan pada bagian kulit yang tidak tertutup kondom. Anda dapat tertular meskipun tidak memiliki gejala, jadi sebaiknya lakukan tes.

**Q** Bagaimana proses pemeriksaan?

**A** Mintalah konsultasi medis jika Anda memiliki gejala.

Anda dapat melakukan tes HIV dan sifilis secara anonim dan gratis di pusat kesehatan masyarakat dan laboratorium di Tokyo.

Beberapa pusat kesehatan masyarakat juga menawarkan tes untuk penyakit menular seksual lainnya (infeksi gonore/kencing nanah dan chlamydia).

Untuk tes penyakit sifilis dilakukan melalui pemeriksaan darah.

**Q** Saya khawatir telah tertular sifilis. Di mana saya bisa konsultasi?

**A** Anda dapat meminta konsultasi di pusat kesehatan masyarakat wilayah Anda. Juga, jika Anda memiliki gejala, mintalah bantuan medis.